

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian lapangan, berdasarkan pendekatan yang digunakan dapat dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka atau data non angka yang diangkakan, kemudian diolah dengan menggunakan rumus statistik tertentu dan diinterpretasikan dalam rangka menguji hipotesis yang telah disiapkan lebih dahulu.⁷³

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih, yang mana hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan deskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁷⁴

Untuk mengetahui hubungan yang bersifat kausal (sebab akibat)

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 11

antara variabel independen (Harga, Kualitas Produk, Promosi, Lokasi, dan Kualitas Pelayanan) dengan variabel dependen (Keputusan Pembelian) yaitu dengan menggunakan proses penganalisaan data yang berupa data kuantitatif. Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dimana variabel terikatnya yaitu Keputusan Pembelian (Y) dihubungkan dengan variabel bebas yaitu Harga (X1), Kualitas Produk (X2), Promosi (X3), Lokasi (X4), Kualitas Pelayanan (X5) tetap masih menunjukkan diagram hubungan linier.⁷⁵ Alasan menggunakan jenis penelitian ini ialah untuk menguji hipotesis yang diajukan agar dapat menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁶ Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas permasalahan yang akan diuji berkaitan dengan tanggapan anggota mengenai pengaruh harga, kualitas produk, promosi, lokasi, dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian produk pada CV. Gemmy Mulya Onyx Tulungagung. Sehingga dalam penelitian

⁷⁵ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 119

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 61-62

ini penulis mengambil populasi penelitian karena keterbatasan waktu, biaya, dan kemampuan maka yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah konsumen yang melakukan pembelian pada CV. Gemmy Mulya Onyx Tulungagung. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 150 konsumen.

2. Sampling Penelitian

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁷⁷ Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel bebas dan 1 variabel terikat yang akan diuji baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel yaitu semua konsumen pada CV. Gemmy Mulya Onyx Tulungagung.

3. Sampel Penelitian

⁷⁷ Suryana, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Gema Isnani, 2002), hlm.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representif (mewakili).⁷⁸ Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dan hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang membeli produk kerajinan marmer onyx pada CV. Gemmy Mulya (GM) Onyx Tulungagung sebanyak 60 konsumen.

Adapun penetapan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Jadi, dengan jumlah populasi 150 konsumen, maka untuk ukuran sampel dengan menggunakan taraf kesalahan 10% adalah:

⁷⁸ Sugiyono, *Metode Peneliti Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150(0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{2,5} = 60$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 60 responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Menurut Purwanto dalam bukunya, sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu data *intern* dan data *ekstern*. Data *intern* adalah data yang dikumpulkan dari lembaga sendiri, sedangkan data *ekstern* adalah data yang dikumpulkan dari luar lembaga.⁷⁹

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah lagi sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan suatu kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁸⁰ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu dengan cara observasi pada CV. Gemmy

⁷⁹ Purwantoro, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 45

⁸⁰ Syofiyanto Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 16

Mulya (GM) Onyx Tulungagung melalui kuosioner yang diberikan secara langsung kepada responden

2. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sebagian atribut atau sifat atau nilai dari seorang objek atau kegiatan yang mempengaruhi variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Dalam penelitian ini penulis membedakan variabel penelitian sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya variabel terikat. Variabel independen disebut juga variabel perlakuan, kausa, resiko, pengaruh, dan variabel bebas. Dapat dikatakan bebas karena, dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini terdapat lima variabel independen yaitu: (1) Harga, (2) Kualitas Produk, (3) Promosi, (4) Lokasi, dan (5) Kualitas Pelayanan.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas, dikatakan sebagai variabel terikat, karena variabel terikat dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen disebut juga variabel terikat, variabel output, variabel konsekuen, variabel tergantung, variabel kriteria, variabel terpengaruhi, dan variabel efek. Pada penelitian ini, obyek yang dipengaruhi adalah Keputusan Pembelian.⁸¹

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah acuan pengukuran yang akan digunakan peneliti untuk mengukur variabel penelitian. Skala pengukuran akan menghasilkan data yang akan dianalisis lebih lanjut guna menjawab tujuan penelitian yang berupa data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan skala Libert. Skala Libert adalah model skala yang banyak digunakan peneliti dalam mengukur harga, kualitas produk, promosi, lokasi, dan kualitas pelayanan atau fenomena sosial yang lainnya.⁸²

Tabel 3.1
Pedoman Nilai Jawaban Kuesioner

No.	Simbol	Keterangan	Nilai
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2012.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.⁸³ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁸² *Ibid...*, hlm 86

⁸³ Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2011), hlm. 8

a. Kuesioner (Metode Angket)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para konsumen yang diambil sebagai sampel. Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, yang disusun dalam sebuah daftar dimana responden tinggal menambah tanda cek (√) pada kolom yang sesuai.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.⁸⁴

c. Dokumentasi

Catatan peristiwa masa lalu disebut sebagai dokumentasi. Dokumentasi sendiri berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang memiliki historis dari seseorang. Analisis dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil dari observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Pemakaian metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.⁸⁵

⁸⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: KENCANA Prenada Media Group, 2013), hlm 19

⁸⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 57

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis yang berisikan pernyataan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.⁸⁶ Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Referensi
1.	Harga (X1)	a. Keterjangkauan harga b. Harga sesuai kemampuan atau daya saing harga. c. Kesesuaian harga dengan kualitas produk. d. Kesesuaian harga dengan manfaat.	Philip Kotler & Arrmstrong, <i>Marketing Management</i> , 14th, (Edition New Jersey: Pearson Pretice Hall, 2012)
2.	Kualitas Produk (X2)	a. Indikator kinerja. b. Keistimewaan tambahan, kehandalan. c. Kesesuaian dengan spesifikasi. d. Daya tahan. e. Kemampuan pelayanan. f. Estetika. g. Kualitas produk yang menarik.	Fandy Tjiptono, <i>Strategi Pemasaran</i> , Edisi ke-2, Cetakan ke-6 (Yogyakarta: Andi Publisher, 2011)
3.	Promosi (X3)	a. Periklanan. b. Promosi.	Philip Kotler dan Gary Armstrong,

⁸⁶ Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 123

		<ul style="list-style-type: none"> c. Penjualan. d. Pemasaran. e. Langsung. f. Penjualan personal. g. Hubungan pelanggan. 	<i>Principles of Marketing Edisi 13</i> , (United States of America: Person, 2010)
4.	Lokasi (X4)	<ul style="list-style-type: none"> a. Akses. b. Lalu lintas. c. Lingkungan. d. Kompetensi. 	Fandy Tjiptono, <i>Manajemen Jasa, Edisi Pertama</i> , (Yogyakarta: Andi, 2006)
5.	Kualitas Pelayanan (X5)	<ul style="list-style-type: none"> a. Bukti fisik. b. Keandalan. c. Daya tanggap. d. Empati. 	Thomas S. Kaihatu, <i>Manajemen Komplain</i> , (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2015)
6.	Keputusan Pembelian (Y)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kemantapan pada suatu produk. b. Kebiasaan dalam membeli produk. c. Memberikan rekomendasi kepada orang lain. d. Melakukan pembelian ulang. 	Jackson R.S Weenas, <i>Kualitas Produk, Harga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Spring Bed Comforta</i> , (Jurnal EMBA Vol. 1 No. 4 Desember 2013)

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti, 2020

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah data yang didapat dari seluruh responden atau dari sumber data lainnya yang telah didapatkan. Kegiatan dalam analisis data yaitu melakukan perhitungan atas jumlah variabel yang diteliti untuk menjawab rumusan masalah.⁸⁷ Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan alat ukur (instrumen) terhadap apa yang akan diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi, validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁸⁸ Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Jika nilai positif dan r hitung $>$ r tabel, maka item dapat dinyatakan valid. Dan jika r hitung $<$ r tabel, maka item dinyatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya apakah alat ukur

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 199

⁸⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. (Edisi 7)*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm. 52

tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsistensi jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala libert adalah *cronbach alpha*. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas dimana, semua item yang valid dimasukkan sedangkan yang tidak valid tidak dimasukkan dalam uji reliabilitas.⁸⁹ Untuk menentukan apakah instrument atau tidak menggunakan batasan nilai 0,6. Menurut Sekaran, reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik. Sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.⁹⁰

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan untuk menguji normalitas data.⁹¹ Metode yang digunakan dalam menguji normalitas adalah Uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikan dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05, maka terdistribusi normal dan sebaliknya.

⁸⁹ Imam Ghozali, hlm.147

⁹⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), hlm. 79

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 153

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) uji ini bertujuan untuk menguji apakah dengan model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya serta variance inflation factor (VIF). Jadi nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/Tolerance$).⁹²

Kriteria yang digunakan adalah:

1. Jika nilai VIF disekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.
2. Jika nilai Tolerance ≥ 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan metode grafik.

Adapun dasar kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, yaitu seperti titik-titik yang ada

⁹² Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.

membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹³

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah regresi linier terdapat korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik mesyaratkan tidak adanya masalah autokorelasi.⁹⁴ Mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melihat tabel DW (Durbin-Watson), dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika angka D-W dibawah -2 berarti autokorelasi positif.
- 2) Jika angka D-W diatas +2 berarti autokorelasi negatif.
- 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2, berarti tidak ada autokorelasi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Metode regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitu

⁹³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis SPSS*...hlm. 129

⁹⁴ Masyhuri Machfudz, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Malang: Genius Media, 2014), hlm.

pun sebaliknya. Rumus Regresi Linier Berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Keputusan Pembelian Produk)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi variabel bebas

X1 = Harga

X2 = Kualitas Produk

X3 = Promosi

X4 = Lokasi

X5 = Kualitas Pelayanan

e = Error

Uji regresi linier berganda pada penelitian ini selanjutnya akan dihitung menggunakan rumus regresi pada program aplikasi SPSS.

4. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial atau individu, tujuan pengujian ini adalah untuk untuk mengetahui apakah dari masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel dependen tidak

berpengaruh terhadap variabel dependen.

- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis berdasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05 dimana dengan syarat sebagai berikut. Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan jika nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan uji F simultan ini yaitu: Dengan cara membandingkan pada nilai taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 pada output yang bertujuan untuk mengambil suatu keputusan apakah menolak ataupun menerima hipotesis nol (H_0).

- a) Jika taraf signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 diterima.
 b) Jika taraf signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.⁹⁵

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} :

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
 b) Dan sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

⁹⁵ Duwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data SPSS 2020*, (Yogyakarta:CV ANDI OFFSET, 2012), hlm. 144-184

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi (R^2) adalah suatu ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat⁹⁶

⁹⁶ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 217